

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada kesesuaian praktek dari bank sampah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁶⁶

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri, yang membedakan dengan penelitian lainnya, yaitu: (1) latar ilmiah, (2) manusia sebagai alat (instrumen), (3) metode kualitatif, (4) analisa data secara induktif, (5) teori dari dasar (grounded theory), (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) desain yang bersifat sementara.⁶⁷

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan suatu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobserfasi obyek yang diteliti.

⁶⁶ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

⁶⁷ Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4-7.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Bank Sampah Sri Wilis, yang beralamatkan di Perum Wilis Indah 2 Jln. G13 No. 1 Kelurahan Pojok Kec. Mojoroto Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh.⁶⁸ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai informasi yang dicari.⁶⁹ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu data langsung dari hasil wawancara dengan pengelola dan nasabah bank sampah Sri Wilis.
2. Sumber data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu

⁶⁸ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, 51

⁶⁹ Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19

dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumen dan data-data lainnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif, metode pengumpulan data ini sangat penting, sebab berhasil atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada pengumpulan data yang dibutuhkan.

Untuk memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan serta untuk mempermudah pengertian serta arah penulisan yang sesuai permasalahan pada judul skripsi ini, maka penulis mengumpulkan data dalam suatu daftar dengan menggunakan perangkat-perangkat metodologi dan mengatas semua data yang terkumpul. Adapun pengumpulan data yang hendak peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁷⁰ Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat dilapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan terhadap lokasi penelitian yaitu Bank Sampah Sri Wilis, yang meliputi letak geografis, keadaan lembaga yang

⁷⁰ Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 82.

terkait dengan produk-produk bank sampah, juga pada kondisi lingkungan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta) yang pelaksanaannya bisa secara langsung bertatap muka dengan orang yang diwawancarai atau secara tidak langsung seperti melalui telepon, internet, atau surat. Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara, karena dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.⁷¹

Metode pengumpulan data dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada nasabah bank sampah Sriwilis kemudian data-data yang diperoleh dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada nasabah Bank Sampah Sri Wilis guna memperoleh data-data tentang:

- a) Besaran pendapatan yang didapat dari bank sampah.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 231.

- b) Pemanfaatan pendapatan yang didapat dari bank sampah oleh nasabah.
- c) Peningkatan kesejahteraan yang dirasakan masyarakat setelah menjadi nasabah di bank sampah Sri Wilis.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non lisan yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan sebagainya.⁷²

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Latar belakang berdirinya Bank Sampah Sri Wilis.
- b) Struktur organisasi Bank Sampah Sri Wilis.
- c) Produk-produk Bank Sampah Sri Wilis.
- d) Mekanisme pengelolaan Bank Sampah Sri Wilis.
- e) Pendapatan Nasabah

F. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil obserfasi dan wawancara serta hasil lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 149.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan dan Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya.⁷³ Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan

⁷³ Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UII Press, 1992), 16-19

data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.⁷⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.⁷⁵

b. Ketekunan pengamatan

⁷⁴ Noer Muhajir, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sakirin, 1996), 104.

⁷⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif.*, 175-176.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁷⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, di antaranya:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, mengunjungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.⁷⁷

⁷⁶ Ibid., 177.

⁷⁷ Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190